



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS
*Informasi dan Pendaftaran:
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>
0811 2946 623

DIBUKA KELAS MALAM GAP YEAR



SIAP LEBIH DINI
Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

4,5,6 SD
1,2,3 SMP
1,2,3 SMA
GAP YEAR

www.neutron.co.id

PKM UMBY LAKUKAN PENDAMPINGAN Inovasi dan Pemasaran Olahan Pangan Lokal

YOGYA (KR) - Untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tim PKM UMBY mengadakan pelatihan pengolahan pangan hasil kebun dan teknik pemasaran di Desa Wisata Gamplong, Sleman. Pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada peserta dalam mengolah hasil kebun menjadi makanan olahan yang bernilai tambah. Juga mengenalkan teknik pemasaran agar inovasi olahan pangan yang dikembangkan dapat dijual ke pasar dan diminati oleh konsumen. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut merupakan implementasi Program Hibah PKM dari DRTPM Kemendikbud Ristek Tahun 2024.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan hasil kebun se-



KR-Istimewa

Tim dari PKM UMBY dalam acara pelatihan pengolahan pangan hasil kebun dan teknik pemasaran di Desa Wisata Gamplong.

cara optimal. Mengingat Desa Wisata Gamplong memiliki potensi hasil kebun yang berlimpah khususnya singkong dan pisang. Kami percaya dengan keterampilan yang tepat, hasil kebun tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi salah satu produk unggulan," kata Ketua PKM UMBY Dr Audita Nuvriasari MM di Yogyakarta, Selasa (30/7).

Pelatihan menghadirkan narasumber ahli di bidang pengolahan pa-

ngan dari Prodi Teknologi Hasil Pertanian UMBY yang memberikan wawasan tentang inovasi pengolahan pangan dari hasil kebun. Di mana yang semula hanya diolah secara sederhana dengan dikukus atau digoreng, pada pelatihan ini diolah menjadi aneka bolu singkong dan pisang serta cup cake pisang.

Pelatihan dihadiri oleh 18 peserta dari kelompok ibu-ibu unit kuliner Citra Bugar yang merupakan bagian dari Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Gamplong. (Ria)-f

FH UII LAHIRKAN DUA GURU BESAR

Kejahatan Bisnis Berdampak pada Ekonomi Nasional

SLEMAN (KR) - Kejahatan bisnis mempunyai dampak negatif terhadap perekonomian nasional, sedangkan pelakunya sering berbentuk badan hukum. Kejahatannya jarang dilakukan dengan kekerasan fisik (seperti penodongan atau perampokan), tetapi lebih sering dengan berkedok aktivitas ekonomi yang sah.

Ironisnya, korban kejahatan bisnis acap tidak menyadari jika menjadi korban.

Hal tersebut dikemukakan Prof Dr Hanafi Amrani dalam pidato pengukuhan guru besar Bidang Ilmu Hukum Pidana di Auditorium Kahar Muzakir, Senin (29/7). Prof Hanafi menyampaikan pidato berjudul 'Pergeseran Paradigma Hukum Pidana dalam Merespons Perkembangan Ekonomi dan Kejahatan Bisnis'. Pada momentum sama Prof Dr Winahyu Erwiningsih juga menyampaikan pidato pengukuhan Bidang Ilmu Hukum Agraria dan Pajak berjudul 'Politik Hukum Kebijakan Pemanfaatan Tanah sebagai Agenda Reforma Agraria'. Kedua guru besar

yang dikukuhkan berasal dari Fakultas Hukum UII

"Kejahatan bisnis dapat berupa iklan yang menyesatkan, pemberian label yang tidak sesuai, menjual produk yang tidak melalui pengujian. Juga menjual produk yang membahayakan terhadap jiwa dan kesehatan, atau menjual produk dengan harga yang berlebihan (monopolistik)," tandas Hanafi. Juga akibat persaingan para pelaku ekonomi yang sangat ketat dapat menimbulkan tindakan memata-matai produsen lain, membajak hak paten, penyelundupan, korupsi, dan melakukan penyuapan kepada pejabat dalam rangka memperoleh dan memperluas pemasaran baru.

Di samping menimbulkan



KR-Fadmi Sustiwi

Prof Dr Winahyu Erwiningsih dan Prof Dr Hanafi Amrani

kan kerugian materi, kejahatan bisnis dapat pula menimbulkan kerugian pada kesehatan dan keselamatan jiwa yang jauh lebih besar bila dibandingkan dengan kejahatan konvensional. "Ironisnya, terkadang korban tidak menyadari bahwa mereka adalah korban dari kejahatan bisnis. Sehingga kejahatan tersebut berlangsung dalam waktu yang relatif lama," jelasnya.

Reformasi Agraria

Sementara Prof Dr Winahyu Erwiningsih dalam pidato pengukuhan menyorot di Indonesia terutama

ma era orde baru dan era reformasi telah gagal mengemban amanat reformasi agraria dengan penyimpangan tafsir dan pelaksanaannya. Antara lain disebabkan penetrasi ideologi neo kapitalisme, terjadinya carut marut pengaturan sumber daya. Juga tetap dibiarkannya UUPA untuk diberlakukan 'hanya' untuk mengatur pertanian saja.

Sementara politik kebijakan pemanfaatan tanah bersinggungan dengan penggunaan tanah untuk kepentingan lainnya.

(Fsy)-f

KAGUMI PERUBAHAN MALIOBORO

Warga Berkirim Surat Apresiasi Disbud Kota

YOGYA (KR) - Perubahan wajah kawasan Malioboro pascapenataan Pedagang Kaki Lima (PKL) mengundang kekaguman masyarakat dan wisatawan. Pengalaman berkesan selama di ikon Kota Yogyakarta bahkan mereka tuangkan dalam surat dan kartu pos yang mereka kirimkan ke Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

Seperti Juan dari Jakarta menyampaikan setiap bawa rombongan ke Yogya selalu minta ke Malioboro. "Bangga dengan Malioboro yang selalu bersolek secara dinamis. Tetap memegang teguh nilai-nilai luhur Kota Yogya lintas generasi.



KR-Istimewa

Contoh sebagian surat dan kartu pos kiriman dari warga ke Disbud Kota Yogya.

Tabik!," tandasnya.

Senada disampaikan pengirim yang mengaku pernah tinggal di Yogya, "Bagiku, nama Malioboro menjadi tempat yang paling iconic untuk Yogyakarta.

Banyak cerita terekam di sepanjang sudut indahna. Meskipun wajah Malioboro selalu bertransformasi, tetapi rasa yang sama selalu menggetarkan hati. Hiduplah selalu Malioboro.

(Vin)-f

PANGGUNG

ERWIN CORTES

Bahagia Karena Tidak Jadi Wayang



Erwin Cortez

KR-ig. erwincortez17

BAGI Erwin Cortez, peran Romi di dalam sinetron Di Antara Dua Cinta itu bukan hanya asyik, namun juga membuat sangat enjoy. Meski berperan sebagai Romi yang sosok antagonis dan nyebelin, namun Erwin merasa hepi. Karena antagonisnya, ujaranya dalam jumpa media secara daring beberapa waktu lalu, bisa diberi bumbu komedi.

Karena itulah peran menyebalkannya tidak membuat penonton kesal tingkat

dewa dengan ulahnya. Apalagi dengan apik, blasteran Jawa Polandia kelahiran Warsawa 19 Juli 1983 ini mampu mengolah aksi antagonis dan komedinya. Bukan hanya saat beradu aking dengan pemeran utama, namun juga saat bermain bersama Mumun, sang asisten rumah tangga dan Nenek 'Fosil'. Candaan yang disuguhkan diakui Erwin memang membuat penonton suka akingnya dan sedikit terhibur.

(Fsy)-f

Pendidikan Non Formal PDM Kota Yogyakarta Dr Isfahit MSi mengatakan Rakor Bersama bertujuan menyinergikan program kerja majelis dengan program Badan Koordinasi Kepala SD, SMP/MTs, SMA/MA/SMK. Sinergitas program perlu dilakukan dalam bertransformasi menjadikan sekolah unggulan dan berkemajuan menyiapkan generasi emas. Bertindak sebagai narasumber Dr Mohammad Agus Samsuddin MM. Dalam paparannya tentang 'Service Excellent' motivator nasional itu mengemukakan pentingnya kepala sekolah memperhatikan 'customer experience'.

(No)-f

The Soegenk Rilis Single Terbaru

BAND Pop-Alternatif The Soegenk kembali merilis single terbarunya berjudul 'Gantari' pada 23 Juli lalu bertepatan dengan Hari Anak Nasional. Single terbaru ini membawa nuansa berbeda dari dua single sebelumnya.

Drummer The Soegenk, Reza Rasenda menuturkan konsep pada lagu ini ingin lebih menguatkan pada lirik dengan arasemen musik yang lebih sederhana.

"Hal ini dilakukan agar pesan yang kami berikan lebih dapat dirasakan dan diimajinasikan oleh para pendengar," ujar Reza yang juga berprofesi sebagai founder Bagerich Type Foundry, belum lama ini.

Lebih lanjut dikatakan, tema pada single terbaru ini tentang orangtua dan anak. Lebih spesifik dari seorang ayah untuk anaknya. Pihaknya ingin menyampaikan bahwa hubungan ini sangat kuat dan semua kalangan pasti banyak yang merasakannya.

"Sebagai orangtua yang sudah memiliki anak, lagu

ini merupakan sebuah pesan pada anaknya, bahwa orangtua akan selalu bersamanya dan menemani langkahnya sampai dia dewasa dan dapat memilih jalannya sendiri, selama orangtua itu masih ada dalam ingatannya. Sedangkan makna bagi seorang anak, lagu ini bisa mengangkat moment saat bersama orangtuanya dan makin menguatkan ikatan mereka terhadap orangtuanya," ujar Reza lagi.

Syuting video lirik telah rampung digarap. Dalam pembuatan video ini kami meminta dukungan dari teman-teman kami untuk mengirimkan foto mereka saat masih anak-anak bersama orangtuanya.

"Kami ingin mereka menjadi bagian dari lagu ini dan menampilkan foto mereka dalam video ini. Konsep video menceritakan seorang anak perempuan yang sedang menggantungkan foto-foto yang telah kami terima. Alasan kami memilih konsep menggunakan konsep ini, agar semua orang



KR-Istimewa

Band The Soegenk

merasa memiliki lagu ini," ujarnya.

Ia berharap lagu 'Gantari' akan selalu mendapatkan tempat di hati para penikmat musik di mana pun berada.

The Soegenk adalah sebuah band bergenre Pop-Alternatif yang beranggotakan Goklas (Vokal), Raja (Synth/Vokal), Nando (Bass), Fauzan (Gitar), dan

Reza (Drum). Band ini berasal dari Pangkalan Bun, sebuah kota kecil di Kalimantan Tengah. Nama 'Soegenk' diambil dari nama seorang teman semasa kecil seluruh personel The Soegenk, yang memiliki kepribadian periang dan sederhana. Selain itu, kata 'Sugeng' dalam bahasa Jawa memiliki makna 'Hidup' dan 'Selamat'. (*-3)-f